

ABSTRAK

RAKUT LESIA TARIGAN, NIM. 1114311012. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas V SD Negeri No.104221 Desa Hulu Kec. Pancur Batu T.A 2013/2014. Skripsi, Program Sarjana Kependidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Negeri Medan, 2014.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri No 104221 Desa Hulu Kec.Pancur Batu. Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dimana penelitian ini berupa memaparkan upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan menghitung luas trapesium di kelas V SD Negeri No.104221 Desa Hulu Kec. Pancur Batu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi menghitung luas trapesium di kelas V SD Negeri No. 104221 Desa Hulu Kec. Pancur Batu T.A 2013/2014. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SD Negeri 104221 Desa Hulu yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan perempuan 18 Orang. Dilakukan dalam dua kali siklus dimana dalam setiap siklus ada dua pertemuan. Dalam setiap siklus dilakukan dalam 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Instrumen yang digunakan tes dan observasi.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan diperoleh tes awal nilai rata-rata hasil belajar siswa 49,83. Dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 4 orang (13,33%) dan yang belum tuntas 26 orang (86,67%). Pada siklus I peningkatan nilai siswa secara klasikal diketahui bahwa nilai rata-rata belajar 64,33. Siswa tuntas sebanyak 16 orang dengan demikian dapat diketahui persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu 53,33% dan persentase belum tuntas 14 orang siswa (46,67%). Ini menunjukkan adanya selisih persentase ketuntasan antara belajar siswa tes awal dengan siklus I adalah 40%. Siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar 28 orang (93,33%) dan yang belum tuntas 2 orang (6,67%). Dengan nilai rata-rata 76,83. Dan menunjukkan adanya selisih persentase ketuntasan belajar siswa antara siklus I dan siklus II adalah 40%. Kategori peningkatan secara klasikal baik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari 30 orang peserta didik dapat dilihat peningkatan ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 104221 Desa Hulu Kec. Pancur Batu. Disarankan kepada guru agar menyesuaikan metode atau model yang digunakan dalam menyajikan materi agar dapat meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap materi pelajaran.